



MIARDI TERISTI HARDI

DIGITALISASI INDUSTRI BATIK: Komisaris Independen PT Telkom Wawan Irawan (tengah) berfoto bersama Ketua Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI) Toha Supandi (kiri), Presdir PT GKBI Investment Edy Santosa (kedua kiri), dan Direktur Digital Business PT Telkom M Fajrin Rasyid (kedua kanan) di sela-sela kegiatan Sharing Session Digital Industri Batik di Kantor PT Telkom Yogyakarta, kemarin. Industri batik terus bertransformasi dengan teknologi digital agar pelaku industri dan UMKM batik semakin berkembang.

YOGYAKARTA

Solusi Digital Telkom untuk Batik

PELESTARIAN dan pengembangan batik telah menjadi kawalan bersama. Salah satu bentuk kepedulian ditunjukkan oleh PT Telkom yang berkolaborasi dengan Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI). Kedua lembaga berkomitmen membuat industri batik tetap terjaga dan lebih berkembang. "Modernisasi dengan pemanfaatan digital sangat penting diterapkan agar batik tetap bisa eksis," ungkap Komisaris Independen PT Telkom Wawan Irawan di Yogyakarta, kemarin. Batik Indonesia sudah diukuhkan sebagai Warisan Budaya tak Benda oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada 2 Oktober 2009. Penetapan itu menjadi

modal besar pelestarian batik di Tanah Air. Wawan menambahkan, sangat penting melestarikan batik Indonesia karena memiliki nilai budaya yang tinggi. Di sisi lain, seiring kemajuan zaman, pemanfaatan teknologi digital akan membuat industri batik bisa semakin berkembang, baik dari sisi produksi maupun marketing. "Dari sisi produksi, digitalisasi akan membuat proses kreatif dalam memproduksi batik menjadi lebih mudah, efisien, dan produktif," ungkapnya dalam Sharing Session Digital Industri Batik di Kantor PT Telkom Yogyakarta itu. Wawan juga menekankan pentingnya perajin batik tidak berhenti berkreasi dan berinovasi agar batik bisa berkem-

bang sesuai zamannya. Meski begitu, batik-batik tradisional harus tetap dilestarikan. "Kalau bicara modernisasi, kreativitas dan inovasi nomor satu. Barang harus eye catching," tandasnya. **Platform digital** Pada kesempatan yang sama, Direktur Digital Business PT Telkom M Fajrin Rasyid mengatakan dunia digital mengalami perkembangan sangat cepat. Hal-hal yang sebelumnya hanya dibicarakan, tiba-tiba dalam waktu singkat telah menjadi kenyataan, misalnya mobil tanpa pengemudi. "Transformasi adalah suatu keniscayaan," tegasnya. PT Telkom, papar Fajrin, mau tidak mau juga harus bertransformasi. Sebagai BUMN,

jika tidak hati-hati, PT Telkom juga bisa tertinggal atau terdisrupsi oleh perusahaan-perusahaan startup digital. Oleh sebab itu, PT Telkom membuat beberapa platform digital, seperti PaDi UMKM, Soeltan Pay, Logee, Agree, Bigbox, Antares, Metanesia, dan Pijar. "Bagi industri batik, sangat penting untuk bertransformasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Bagi pelaku UMKM, ada empat Langkah agar mereka bisa bertransformasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi," ungkapnya. Pertama, pelaku UMKM bisa membuat toko online, pelaku UMKM memanfaatkan solusi Cloud, pelaku UMKM memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan bisnis

mereka, dan pelaku UMKM dapat menggunakan laporan dan analisis berbasis data untuk pengambilan keputusan bisnis mereka. Sementara itu, Presiden Direktur PT GKBI Investment Edy Santosa mengakui *sharing session* menjadi kesempatan luar biasa untuk memperoleh ilmu tentang *digital industry*. "Kita harus mampu mengimplementasikan digitalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Kalau tidak mampu menyesuaikan, usaha kita sulit berkembang, bahkan tidak akan tetap eksis." GKBI yang lahir pada 1948 terus berkembang dan mengembangkan diri. Pada 1962, GKBI mendirikan pabrik PC Medari yang memproduksi bahan baku utama batik. (AT/N-2)

PULAU KE PULAU

Koruptor Dana Covid-19 di Flores Timur Kabur

DERETAN pelaku korupsi di tengah pandemi covid-19 terus bertambah. Di Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, Kejaksaan Negeri sudah menetapkan tiga orang sebagai tersangka dugaan korupsi anggaran percepatan penanganan covid-19. Bancakan di tengah pandemi itu menyeret Sekretaris Daerah Igo Geroda dan dua pejabat BPBD berinisial PLT dan AHB sebagai tersangka. Geroda dan AHB sudah ditahan, sedangkan PLT masih buron. "PLT, bendahara BPBD sudah tiga kali dipanggil, tapi tidak datang. Kami sudah menetapkan dia masuk dalam daftar pencarian orang," kata Kajari Bayu Setyo Pratomo, kemarin. Akibat ulah ketiga pejabat itu, negara mengalami kerugian sebesar Rp1,5 miliar lebih, sesuai hasil pemeriksaan BPKP. Untuk penanganan covid-19, BPBD mendapat anggaran Rp6,5 miliar. Namun, dalam pemeriksaan kejaksaan ditemukan kejanggalan, yakni proses pencarian anggaran tidak dilakukan sesuai aturan. "Pertanggungjawaban yang dibuat tidak didukung bukti yang sah," tandas Bayu. (GL/N-2)

Erha Bantu Tingkatkan Budaya Literasi

ERHA Clinic, perusahaan penyedia solusi kecantikan dan kesehatan, membuka tiga Taman Baca Jendela Dunia di Kelurahan Sekayu, Kota Semarang, Jawa Tengah, kemarin. Kepedulian itu diluncurkan karena rendahnya budaya literasi di Tanah Air. "Pada HUT ke-23 Erha Clinic, kami ingin membantu program pemerintah untuk meningkatkan budaya literasi dan minat baca, khususnya bagi anak-anak di Semarang. Taman baca ini tidak sekadar buku, tapi kami juga menggulirkan program yang berkaitan dengan peningkatan budaya literasi dan minat baca anak," ungkap Chief Corporate Affairs Arya Noble, induk usaha Erha Clinic, Andreas Bayu Aji, kemarin. Setelah membangun tiga taman baca, lanjut dia, perusahaan berencana meningkatkannya menjadi 5-6 Taman Baca Jendela Dunia pada tahun depan. Pihaknya yakin setiap anak Indonesia mempunyai minat baca tinggi, tapi belum tereksplorasi dengan baik. Pada perayaan HUT ke-23, Erha Clinic juga menggelar donor darah dan operasi katarak gratis. (HT/N-2)

Sumbang Menambah Daftar Warisan Budaya tak Benda

PELESTARIAN budaya dan adat istiadat warga Sumatera Barat terus dilakukan. Salah satu upaya ialah mendaftarkannya sebagai Warisan Budaya tak Benda Indonesia 2022. Tahun ini, ada 19 karya budaya yang diusulkan dari 11 kabupaten dan kota di provinsi itu. Seluruhnya masuk dalam tahap sidang penetapan. Salah satunya *Kaba Ikan Sakti Sungai Janiah* dari Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam. "Tahun depan, kami juga mengusulkan tiga karya budaya, yakni *tupai janjang, indang tuo, dan talempong uwaik-uwaik*," ungkap Kepala Bidang Kebudayaan Agam, Jufri, kemarin. *Kaba Ikan Sakti Sungai Janiah* ialah legenda ikan sakti yang ada di Sungai Janiah yang mengalir di Kampung Tabek Panjang. Usulan sudah diajukan ke Pemrov Sumbang sejak 2021. Kemarin, sidang penetapan dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara virtual. Jika lolos, ini merupakan penetapan kedua bagi Agam. (YH/N-2)

MEDIA
INDONESIA
A Part of MEDIA GROUP NETWORK

MENGENANG
**Peristiwa
G 30 S/PKI**

Saat ibu pertiwi kehilangan putra-putra terbaiknya
Mari sejenak kita mengheningkan cipta

30 September 2022

P.T. SURYA HUSADA INVESTMENT DAN ANAK PERUSAHAAN		LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak diaudit)				
Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.03/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE/OKJ) No. 9/SE/OKJ/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Maka dibawah ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasian P.T. Surya Husada Investment dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.						
Laporan Keuangan P.T. Bank Bumi Art Tbk. untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (diaudit) dipublikasikan melalui surat kabar Harian kontan pada tanggal 30 September 2022.						
P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.		Jakarta, 30 September 2022				
Wikan Aryono S. Presiden Direktur		Edwin Suryahusada Direktur				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)						
	30 JUN 2022	31 DES 2021*				
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan Setara Kas	2.133.463	1.451.959				
Investasi Jangka Pendek	172.458	174.173				
Efektif-efektif	1.743.290	2.352.748				
Kredit Yang Diberikan Bersih	3.955.509	3.894.588				
Piutang Usaha	7.123	5.586				
Tagihan Akseptansi	4.498	8.730				
Piutang Premi	64.449	19.806				
Piutang Koasuransi	12.190	27.890				
Piutang Reasuransi	59.292	26.484				
Aset Reasuransi	90.324	133.594				
Persediaan	19.429	11.914				
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	43.276	45.228				
Piutang Lain-Lain	17.064	17.963				
Pajak Dibayar Dimuka	6.615	3.378				
Biaya Dibayar Dimuka	19.943	11.997				
Jumlah Aset Lancar	8.349.523	8.186.038				
ASET TIDAK LANCAR						
Aset Pajak Tangguhan - bersih	25.360	17.110				
Aset Tetap - net	851.705	853.926				
Aset Lainnya	120.245	125.212				
Jumlah Aset Tidak Lancar	997.310	996.248				
JUMLAH ASET	9.346.833	9.182.286				
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Hutang Usaha	14.014	17.786				
Hutang Bank	9.550	-				
Liabilitas Segera	29.247	11.220				
Simpangan	5.818.899	5.987.273				
Simpangan dari Bank Lain	1.994	1.949				
Liabilitas Akseptansi	4.498	8.730				
Hutang Klaim	5.197	6.059				
Estimasi Klaim	42.028	97.385				
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	107.061	87.081				
Hutang Premi Koasuransi	30.366	12.450				
Hutang Reasuransi	84.820	44.125				
Hutang Komisi	9.870	6.002				
Uang Muka Penjualan	2.967	3.076				
Hutang Pajak	12.996	7.637				
Bunga yang Masih Harus Dibayar	9.288	10.238				
Biaya yang Masih Harus Dibayar	87.775	64.894				
Liabilitas Sewa	2.057	219				
Liabilitas Lain-lain	33.281	34.477				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.305.908	6.400.601				
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas Imbalan Kerja	55.977	58.852				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	55.977	58.852				
JUMLAH LIABILITAS	6.361.885	6.459.453				
EKUITAS						
Modal Saham	9.000	9.000				
Tambahan Modal	-	-				
Saldo Laba	990.094	846.694				
Surplus Revaluasi Aset Tetap	187.239	247.959				
Penghasilan Komprehensif Lain-Net	1.415	1.415				
Jumlah	1.182.661	1.105.068				
Keperluan Non Pengendali	1.802.287	1.617.765				
JUMLAH EKUITAS	2.984.948	2.722.833				
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)						
	Modal Saham	Saldo Laba	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan Komprehensif Lain	Keperluan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2021	9.000	31.815	512.052	310.432	(1.885)	937.895
Koreksi Ekuitas atas Konsolidasian Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2021	9.000	31.815	538.649	345.338	(1.591)	1.009.797
Saldo 1 Januari 2022	9.000	28.151	818.543	247.959	1.415	1.617.765
Penyesuaian atas bagian kepemilikan	-	(2.562)	10.591	(57.096)	(5.379)	164.909
Labas Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	195.278	-	29.374	224.652
Dividen tunai	-	-	(59.906)	-	-	(59.906)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	(3.625)	292	(13.094)
Saldo 30 Juni 2022	9.000	25.589	964.506	187.238	(3.672)	1.802.287

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)			
	30 JUN 2022	30 JUN 2021	
Pendapatan Usaha	405.014	395.765	
Beban Pokok Penjualan	(83.985)	(77.946)	
Beban Bunga	(86.027)	(127.146)	
Beban (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	(35.828)	(1.743)	
Labas Kotor	199.376	188.930	
Beban Operasional	(149.960)	(125.950)	
Labas (Rugi) Usaha	49.416	62.980	
Penghasilan (Beban) Lain-lain	183.399	5.706	
Penghasilan Lain-lain	(339)	(526)	
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	183.060	5.180	
Labas Sebelum Pajak Penghasilan	232.476	68.160	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(14.982)	(8.309)	
Pajak Tangguhan	7.158	(3.950)	
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(7.824)	(12.259)	
Labas Tahun Berjalan	224.652	55.901	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi	1.145	(1.409)	
Pengukuran kembali imbalan kerja-Net	(14.240)	82.706	
Pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi	-	(3.499)	
Aset Keuangan tersedia untuk dijual	-	-	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	(13.095)	77.798	
Labas (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	211.557	133.699	
Labas Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :			
Pemilik Perusahaan	195.278	26.597	
Keperluan Non Pengendali	29.374	29.304	
Jumlah	224.652	55.901	
Labas Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :			
Pemilik Perusahaan	191.944	61.797	
Keperluan Non Pengendali	19.813	71.902	
Jumlah	211.557	133.699	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)			
	30 JUN 2022	30 JUN 2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan (pembayaran) bunga, provisi, komisi	262.747	146.364	
Pendapatan Underwriting - bersih	(58.901)	21.466	
Penerimaan Dari Pelanggan	95.465	85.963	
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(77.077)	(75.009)	
Pembayaran beban umum dan administrasi	(166.391)	(143.757)	
Pembayaran Pajak	(8.747)	(14.872)	
Penerimaan (pembayaran) lainnya	2.808	12.932	
Arus Kas Operasi sebelum perubahan aktivitas operasi:			
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			
Kredit	(86.816)	205.367	
Aset lain-lain	(6.994)	(9.654)	
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi			
Simpangan	(167.515)	(197.144)	
Simpangan dari bank lain	45	941	
Liabilitas lainnya	31.694	9.113	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(179.682)	41.710	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pencairan (Penempatan) efektif-efektif yang dimiliki hingga jatuh tempo	609.502	(3.327)	
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(546)	(7.449)	
Pembayaran aset hak guna usaha	-	(628)	
Penjualan aset tetap	(3.090)	619	
Perolehan (Penjualan) Investasi	303.844	5.676	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	909.710	(4.909)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran dividen tunai	(59.906)	-	
Hutang Sewa Guna Usaha	(245)	1.511	
Hutang Bank	9.550	1.464	
Hutang Pihak Berelasi	-	-	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	(50.601)	2.975	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	679.427	39.776	
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	2.076	1.200	
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.451.960	799.059	
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.133.463	840.035	

Jakarta, 30 September 2022

Direksi
P.T. Surya Husada Investment

